ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA BERORIENTASI HOTS PADA TEMA 6 CITA-CITAKU SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU PEMBELAJARAN KE 1

Mesa Nesti Nazarudina, Iyan Irdiyansyah, Resyi A Gani
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan
mesanstii28@gmail.com, *iyan.irdiyansyah@unpak.ac.id*, *resyi@unpak.ac.id*

ABSTRACT

This research aims to analyze multiple choice questions oriented to Higher Order Thinking Skill (HOTS) on theme 6, my goals, sub-theme 1, and my goals for learning 1 in class IV of SDN Bhayangkari and determine the validity, reliability, level of difficulty and differentiating power of the questions. . The method used is qualitative research with a descriptive approach. The results of the empirical research using the help of IBM SPSS version 21 with 11 questions said to be valid and 29 questions that were invalid, the reliability test results were 0.635 which means the questions had a high level of reliability, the results of the difficulty level test showed that 2 items were in the difficult category. 17 questions are in the medium category and 21 questions are in the easy category. The results of the differentiating power test show that 6 items are in the good category, 7 items in the category are accepted and corrected, 16 items in the category are corrected and 11 items in the category are rejected, while logistically it shows that they meet the criteria which are very valid with the percentage of several experts, namely 100% material. language 100% and evaluation 96% while the results that were tested on 32 class IV students obtained valid test item results using quantitative calculations. Based on these data, it can be concluded that the item analysis is very valid.

Keywords: Question Items, Multiple Choice, HOTS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku pembelajaran ke 1 pada kelas IV SDN Bhayangkari serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian secara empiris menggunakan bantuan IBM SPSS versi 21 dengan 11 butir soal dikatakan valid dan 29 butir soal yang tidak valid, hasil uji reliabilitas sebesar 0,635 dapat diartikan soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran menunjukkan bahwa 2 butir berkategori sukar, 17 butir soal berkategori sedang dan 21 butir soal berkategori mudah. Hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa 6 butir soal kategori baik, 7 butir soal kategori soal diterima dan diperbaiki, 16 butir soal kategori diperbaiki dan 11 butir soal kategori ditolak, sedangkan secara logis menunjukkan bahwa memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase dari beberapa ahli yaitu materi 100% bahasa 100% dan evaluasi 96% sedangkan hasil yang telah diuji cobakan kepada 32 siswa kelas IV memperoleh hasil butir soal valid dengan menggunakan perhitungan secara kuantitatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal sangat valid.

Kata kunci: Butir Soal, Pilihan Ganda, HOTS

A. Pendahuluan

Evaluasi memiliki peran utama yaitu untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk melihat proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar perseta didik secara berkesinambungan. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan harapan tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai dengan maksimal. Evaluasi pembelajaran berkaitan dengan penilaian hasil belajar, pengukuran dan tes.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 Desember 2022 kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV di SD Negeri Bhayangkari tentang standarisasi tes pada kelas IV mengungkapkan bahwa pelaksanaan uji kalibrasi atau standarisasi tes di sekolah belum dilakukan secara menyeluruh yang ditinjau dari validitas, realibitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh untuk soal pilihan ganda pada setiap soal yang diberikan. Pengecekan soal biasanya dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Pembuatan soal pilihan ganda terutama pada kelas IV yaitu dilakukan secara mandiri, karena soal tes yang dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan. Soal yang dibuat belum seluruhnya berorientasi*Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Butir soal merupakan jabaran atau wujud dari indikator, dengan demikian setiap pernyataan atau butir soal perlu dibuat sedemikian rupa sehingga jelas pula jawaban yang diminta. Mutu setiap butir soal akan menentukan mutu soal tes secara keseluruhan. Butir-butir soal harus memiliki tingkat penalaran tinggi atau memiliki *higher order thingking Skill* (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) berperan penting dalam memajukan pembelajaran dari kurikulum 2013, karena mempunyai visi dan misi yang hampir sama dalam pengembang pendidikan yaitu menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tidak hanya pasif dalam menerima pelajaran. Soal-soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) umumnya mengukur kemampuan pada ranah

Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5) dan Mengkreasi (C6). Menganalisis (C4) berarti peserta didik dapat memilah bagian-bagian berdasarkan perbedaan, Kata Kerja Operasional (KKO) pada C4 . Salah satu jenis soal berorientasi*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) umumnya berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda dikategorikan sebagai tes standar untuk mengukur kompetensi siswa secara kognitif.

Menurut (Sunardi & Irdiyansyah, 2019) Tes pilihan ganda memiliki semua syarat sebagai alat tes yang baik, ditinjau dari objektivitas, reliabilitas, dan pembeda antara siswa yang berhasil dan siswa yang gagal.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumen yang diperoleh pada hari Senin, 07 Mei 2023, pada Tema 6 Cita- Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran 1 yaitu pada muatan Bahasa Indonesia dan SBDP ibu Heddiana selaku guru wali kelas IV memberikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) senilai 75 dan terdapat 18,75% dari 32 peserta didik yang tidak mencapai KKM dan 81,25% dari 32 peserta didik lainnya yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dan melihat permasalahan tersebut digunakan fakta penelitian terlebih dahulu dari Sedya S, Jami Ahmad B (2022) dengan judul Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu dari hasil observasi yang dilakukan di kelas III di MI Andalan kota Ciamis didapatkan rendahnya hasil belajar pada siswa merupakan salah satu dampak dari kurangnya kepekaan guru dalam menganalisis pada butir soal evaluasi yang diberikan kepada siswa. Hal ini karena tidak dilakukannya analisis butir soal untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya beda, fungsi pengecoh dan tingkat kesukaran pada soal ujian yang digunakan, sehingga guru juga tidak tahu apakah masing-masing soal telah sesuai dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan uji kalibrasi pada suatu tes butir soal. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis

Butir Soal Pilihan Ganda Berorientasi HOTS pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita- Citaku Pembelajaran ke 1”**.**

B. Metode Penelitian

Metode penelitain ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekan deskriptif. yakni penelitian yang bersifat naturalistik dan data yang terkumpul berbentuk rangkaian kata atau gambar yang kemudian akan digunakan sebagai pendukung penelitian secara kuantitatif (Isnani Mu’arifah, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butir soal dengan melihat dari segi logis dan empiris pada butir soal pilihan ganda, juga akan dianalisis secara kuantitatif yang mencakup validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu IBM SPSS *Statistics* versi 21.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah butir soal pilihan ganda berorientasi HOTS pada tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku pembelajaran ke 1 secara logis dan empiris. Data yang diperoleh peneliti pertama kali yaitu data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait. Observasi dan wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui kualitas soal pilihan ganda yang digunakan oleh sekolah baik secara logis dan empiris. Peneliti melakukan validasi dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan secara logis. Validasi dilakukan kepada ahli evaluasi, materi dan bahasa dengan memberikan skor validasi terhadap butir soal pilihan ganda melalui instrument yang diberikan.

Selain itu, dilakukan observasi ulangan harian subtema 1 aku dan cita-citaku yang dikategorikan baik dengan persentase 75%, untuk ulangan harian subtema 2 hebatnya cita-citaku yang dikategorikan baik dengan persentase 75%, ulangan harian subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita yang dikategorikan sangat baik dengan persentase 80%, untuk Sumatif Tengah Semester (STS) yang dikategorikan cukup dengan persentase 65% dan untuk Sumatif Akhir Semester (SAS) yang dikategorikan cukup dengan persentase 65%. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang digunakan sekolah masih belum berorientasi HOTS serta secara logis dan empiris

belum dikatakan baik.

Tabel 1.

Skor Validasi Para Ahli

No	Ahli	Perolehan skor	Persentase	Kelayakan
1	Evaluasi	188	96%	Sangat layak
2	Materi	100	100%	Sangat layak
3	Bahasa	100	100%	Sangat layak

1. Analisis butir soal secara logis

Penelahaan butir soal menggunakan format penelahaan dari aspek evaluasi, materi dan bahasa dengan perolehan skor evaluasi 94%, materi 96% dan bahasa 100% dari aspek evaluasi terdapat 23 butir soal yang perlu diperbaiki dengan komentar pakar memperbaiki kata berimbuhan di- harus dipisah dengan spasi. Aspek materi terdapat 8 butir soal yang diperbaiki dengan kometar pakar butir soal yang terdapat gambar cantumkan kalimat "perhatikan gambar di bawah ini" dan perbesar gambar agar terlihat dan aspek bahasa yaitu terdapat 20 butir soal yang perlu diperbaiki dengan komentar pakar tidak sistematis.

2. Analisis butir soal secara empiris

a. Validitas

Validitas merupakan instrumen yang memiliki fungsi ukur sesuai dengan data pengukuran. Berdasarkan hasil analisis validitas data berupa butir soal pilihan ganda berorientasi HOTS pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke 1 pada tabel 4.1 Dari 40 butir soal yang dikatakan valid sebanyak 11 butir soal dengan persentase 27,5%, sedangkan soal yang dikatakan tidak valid sebanyak 29 butir soal dengan persentase 72,5%. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Nilai	Butir soal nomor	Persentase
1	Valid	2,3,10,22,24, 25,28,30,31,34,39	27,5%
2	Tidak Valid	1,4,5,6,7,8,9, 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,23,26,27,29,32 ,33,35,36,37, 38,40	72,5%

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur konsistensi terhadap karakteristis skor butir soal. Terdapat 5 kriteria yang digunakan dalam reliabilitas yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. . Berdasarkan hasil analisis reliabilitas butir soal pilihan ganda yang diujikan pertama kali memiliki nilai lebih besar dari 0,600 yaitu sebesar 0,635 sehingga dapat disimpulkan bahwa tes butir soal pilihan ganda tersebut memiliki tingkat realibitas tinggi atau reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran ialah alat ukur untuk mengetahui kesanggupan siswa dalam menjawab butir soal dan penentuan suatu proporsi dan kriteria soal. Tingkat kesukaran menunujukkan seberapa sulit dan mudahnya butir soal secara keseluruhan yang telah dilaksanakan. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, soal yang terlalu mudah tidak meransang siswa untuk mempertinggi proses dalam memecahkan butir soal, sebaliknya dengan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi tidak memiliki semangat untuk mencoba pembelajaran karena diluar kemampuannya.

Dari 40 butir soal berdasarkan tabel 4.2 pada kelas IV di SDN Bhayangkari yang terdapat 2 butir soal dengan persentase 5% berkategori sukar, 17 butir soal dengan persentase 42,5% berkategori sedang dan 21 butir soal dengan persentase 52,5% berlkategori mudah. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Indeks	Butir soal nomor	Jumlah	Persentase
1	Sukar	19, 29	2	5%
2	Sedang	5, 9, 14, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40	17	42,5 %
3	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 31, 34	21	52,5 %

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan alat ukur untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa berprestasi dan tidak berprestasi, dengan demikian daya pembeda dilakukan untuk menghasilkan gambaran hasil sesuai dengan kemampuan siswa. Daya pembeda soal

diperoleh dari hasil perhitungan 40 butir soal dalam kategori baik terdapat 6 butir soal dengan presentase 15%, soal diterima dan diperbaiki terdapat 7 butir soal dengan presentase 17,5%, soal diperbaiki terdapat 16 butir soal dengan presentase 40% dan soal ditolak terdapat 11 butir soal dengan presentase 27,5%. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	Indeks	Butir soal nomor	Jumlah	Persentase
1	Baik	22, 25, 30, 31, 34, 39	6	15%
2	Diterima dan diperbaiki	1, 2, 3, 10, 24, 28, 32	7	17,5%
3	Diperbaiki	5, 6, 7, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 26, 29, 35, 38, 40	16	40%
4	Ditolak	4, 8, 9, 11, 13, 14, 19, 27, 33, 36, 37	11	27,5%

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Berbasis Hots pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke 1, memperoleh hasil penelitian secara logis yaitu berkategori sangat baik, dengan hasil validasi aspek evaluasi, materi dan bahasa untuk 40 butir soal menunjukkan koefisien korlasi aiken berada pada rentang >0,8 dengan kategori sangat valid. Sedangkan pada hasil penelitian secara empiris yaitu hasil uji validitas terdapat 11 butir soal yang berkategori valid dengan persentase 27,5% dan 29 butir soal berkategori tidak valid dengan persentase 72,5. Hasil uji reliabilitas yang diujikan pertama kali memiliki nilai lebih besar dari 0,600 yaitu sebesar 0.635 sehingga dapat disimpulkan bahwa tes butir soal pilihan ganda tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau reliabel. Hasil uji tingkat kesukaran dari 40 butir soal pilhan ganda ialah memperoleh 2 butir soal dalam kategori sukar dengan persentasi 5% , 17 butir soal dalam kategori tingkat sedang dengan presentase 42,5%, dan 21 butir soal dalam kategori tingkat mudah dengan persentase 52,5% dan daya pembeda soal diperoleh dari 40 butir soal dalam kategori baik ada 6 butir soal dengan persentase 15%, soal diterima dan diperbaiki terdapat 7 butir soal dengan persentase 17,5%, soal diperbaiki terdapat 16 butir soal dengan persentase 40% dan soal ditolak terdapat 11 butir soal dengan persentase 27,5%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis butir soal pilihan ganda berbasis HOTS pada Tema 6 Cita-Citaku dan Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke 1 di SDN Bhayangkari, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda berbasis HOTS pada Tema 6 Cita-Citaku dan Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke 1 di SDN Bhayangkari, dilihat secara logis telah memenuhi aspek materi, konstruksi, dan bahasa, dengan perolehan skor 100% pada aspek kontruksi dan bahasa sedangkan pada aspek materi memperoleh skor 93%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda berorientasi HOTS pada Tema 6 Cita-Citaku dan Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran Ke 1 di SDN Bhayangkari, dilihat secara empiris dengan bantuan computer IBM SPSS versi 21 menunjukkan bahwa 11 butir soal dikatakan valid dan 29 butir soal yang tidak valid, hasil uji reliabilitas sebesar 0,635 sehingga dapat diartikan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran menunjukkan bahwa 2 butir berkategori sukar, 17 butir soal berkategori sedang dan 21 butir soal berkategori mudah. Hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa 6 butir soal kategori baik, 7 butir soal kategori soal diterima dan diperbaiki, 16 butir soal kategori diperbaiki dan 11 butir soal kategori ditolak. Validitas butir soal secara empiris ini sesuai dengan prinsip penilaian, yaitu sahih, obyektif, terbuka, sistematis, dan beracuan kriteria

DAFTAR PUSTAKA

Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, *2*(1), 57–76. https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582

Rohim, D. C., & Kudus, U. M. (2019). Strategi Penyusunan Soal Berbasis HOTS pada Pembelajaran. *4*(November), 436–446.

Guru, K., Hasil, D. A. N., & Peserta, B. (2017). Peran analisis butir soal guna meningkatkan kualitas butir soal, kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI*, 282–295.

Irdiyansyah, I., & Rizki, T. (2018). Teachers' Perspective On Standardized Test. *Journal of Humanities and Social Studies*, *02*(01), 18–21. http://granthaalayah.

Irdiyansyah, I., & Herawati, A. (2022). *Research on ELT*.

Rusandi, M. R. (2014). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *3*(2), 1–13. http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi

Ryzca Siti Qomariyah. (2022). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester 1 SDN Kedungdalem 2. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST)*, *1*(2), 74–80.

Sedya Santosa, J. A. B. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1678–1686.

Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, *19*, 173–179.

Sunardi, O., & Irdiyansyah, I. (2020). Constructing Distractors of Multiple-Choice: Students' Obstacles Analysis. *511*(Yicemap 2019), 166–168. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201221.035

Tarmizi, P., Setiono, P., Amaliyah, Y., & Agrian, A. (2020). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(2), 124–132. https://doi.org/10.30651/else.v4i2.7090